

Hubungan Asupan Nutrisi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang

Habibah Khaerun Nisa, Nonik Eka M, Dina Indrati DS

¹ Mahasiswa Keperawatan, Universitas Pekalongan, Indonesia.

² Dosen Prodi Keperawatan, Universitas Pekalongan, Indonesia.

³ Dosen Poltekkes Kemenkes, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Menerima:

Direvisi:

Diterima:

Kata kunci:

Nutritional intake in pregnant women, hypertension

Abstrak

Background: *Incorrect nutritional intake is the cause of hypertension in pregnant women. Increased levels of salt and fat levels in food that trigger an increase in blood pressure. Improper nutrition can trigger the risk of rising blood pressure. Hypertension in pregnant women is divided into 2, namely mild hypertension and severe hypertension.*

Objective: *This study aims to determine the relationship between nutritional intake and the incidence of hypertension in pregnant women.*

Methods: *The research method uses an observational analytic method with a cross sectional approach. The sample is 30 respondents. The instrument used in this study was a 24-hour food recall questionnaire. Data analysis technique using Chi Square test.*

Results: *The results showed that most of the nutrients were met (60.7%) with most of them having mild hypertension (53.3%). Most of the carbohydrate consumption was fulfilled (53.3%), adequate protein consumption (56.7%), and vitamin consumption was fulfilled (60.0%).*

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu hamil di dunia akibat hipertensi pada saat persalinan mencapai 295.000 wanita pada tahun 2020 (WHO, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019, hipertensi menjadi salah satu dari tiga penyebab utama kematian ibu hamil. Di Jawa Tengah mayoritas penyebab kematian ibu melahirkan karena pendarahan akibat hipertensi. Angka kematian dari data Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2019), Kabupaten/Kota dengan prosentase ibu hamil dengan hipertensi tertinggi 100% di Jawa Tengah. Kabupaten/kota dengan prosentase terendah adalah Desa Purworejo 49,2%. Prosentase penderita ibu hamil dengan hipertensi di Kabupaten Pemalang (2020) adalah sebesar 13,35% menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 27,00%. (Dinkes Kabupaten Pemalang, 2020). Data dari Puskesmas Karangasem terdapat 250 ibu hamil. Prosentase dari bulan Oktober - Desember 2021 ada 42 ibu hamil, dengan, yang mengalami hipertensi sebesar 55% dan ibu hamil normal 45% dari total kejadian hipertensi. Pola konsumsi nutrisi harian yang salah menjadi penyebab utamatimbulnya penyakit hipertensi bagi ibu hamil. Peningkatan kadar garam dan kadar lemak dalam makanan dapat memicu naiknya tekanan darah. Porsi konsumsi yang kurang dapat memicu takanan darah. Apabila dibiarkan bagi ibu hamil hal ini akan membahayakan dirinya danjanin dalam kandungannya.

Pola konsumsi nutrisi harian yang salah menjadi penyebab utama timbulnya penyakit hipertensi bagi ibu hamil. Peningkatan kadar garam dan kadar lemak dalam makanan dapat memicu naiknya tekanan darah. Porsi konsumsi yang kurang dapat memicu tekanan darah. Apabila dibiarkan bagi ibu hamil hal ini akan membahayakan dirinya dan janin dalam kandungannya. Tujuan pemenuhan nutrisi pada ibu hamil untuk mencapai status nutrisi ibu agar optimal sehingga ibu pada saat menjalani kehamilan aman, melahirkan bayi dengan pontensifisik dan mental yang baik. Bayi yang nantinya akan dilahirkan dan perjalanan penyakit pada ibu hamil perlu mendapatkan perhatian lebih dan khusus. Sehingga mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan maka perlu adanya nutrisi harian khusus pada ibu yang sedang hamil (Tonasih & Kumalasary, 2020).

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Hubungan Asupan Nutrisi dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui asupan nutrisi pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *analitik observasional*, pendekatan *cross sectional*, desain ini merupakan desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap pemenuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Karangasem. Penelitian ini diawali dengan membagikan kuesioner *Food Recall 24 hours* pada ibu hamil, yang diawali dengan mengisi data demografi, kemudian mengisi kuesioner *Food Recall 24 hours*.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang karena di Puskesmas Karangasem banyak jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil di Puskesmas Sebanyak 42 orang, jumlah dari sampel ini adalah 30 responden dihitung menggunakan rumus *slovin*. Uji analisis data untuk menguji adakah hubungan variabel bebas (asupan nutrisi) dengan variabel terikat (hipertensi pada ibu hamil) secara bersamaan dengan menggunakan uji *statistic Chi-square (X²)* dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil dari karakteristik ibu hamil di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang dengan jumlah responden 30 orang.

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

Karaktesitik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
20-25 tahun	15	50,0
26-30 tahun	10	33,3
31-35 tahun	5	16,7
Tingkat Pendidikan		
SD	6	20,0
SMP	4	13,3
SMA	17	56,7
Perguruan Tinggi	3	10,0
Pekerjaan		
PNS	3	10,0
Karyawan	6	20,0
Ibu Rumah Tangga	17	56,7
Pedagang	4	13,3

Pendapatan		
<1.000.000	17	56,7
>1.000.000	13	43,3
Usia Kehamilan		
1-13 minggu	2	6,7
14-26 minggu	12	40,0
27-40 minggu	16	53,3
IMT		
<18,50	8	26,7
18,50-24,99	8	26,7
25,00-29,99	10	33,3
>30,00	4	13,3

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1.1 telah diperoleh data responden ibu hamil berusia 20-25 tahun dengan jumlah 15% (50,0). Responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sejumlah 17 orang (56,7%). Responden dengan ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (56,7%). Responden berpenghasilan paling banyak <1.000.000 dengan jumlah 17 orang (56,7%). Responden dengan usia kehamilan 27-40 minggu dengan jumlah 16 orang (53,3%). Responden dengan IMT 25,00-29,99 sebanyak 10 orang (33,3%).

2. Analisis Univariat

a. Asupan Nutrisi pada Ibu Hamil

Tabel 1.2
Distribusi Asupan Nutrisi pada Ibu Hamil di
Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Asupan nutrisi	Frekuensi	Persentase (%)
Terpenuhi	17	56,7
Tidak Terpenuhi	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1.2 telah diperoleh sebagian besar ibu hamil asupan nutrisi yang terpenuhi sejumlah 17 orang (56,6%).

b. Karbohidrat pada Ibu Hamil

Tabel 1.3
Konsumsi Karbohidrat
di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Cukup	14	46,6%
Terpenuhi	16	53,3%
Total	30	100%

Dari Tabel 1.3 diketahui bahwa konsumsi karbohidrat pada ibu hamil yang terpenuhi sebanyak 16 orang (53,3%).

c. Protein pada Ibu Hamil

Tabel 1.4
Konsumsi Protein
di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Protein	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	17	56,7
Terpenuhi	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa konsumsi Protein pada ibu hamil Cukup sebanyak 17 orang (56,7%)

d. Vitamin pada Ibu Hamil

Tabel 1.5
Konsumsi Vitamin pada Ibu Hamil
di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Vitamin	Frekuensi	Persentase
Cukup	12	40,0
Terpenuhi	18	60,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui konsumsi vitamin pada Ibu hamil yang terpenuhi 18 orang (60%).

e. Kejadian Hipertensi pada ibu Hamil

Tabel 1.6
Distribusi Kejadian Hipertensi pada ibu hamil
di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Ringan	16	53,3
Berat	14	46,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami hipertensi di Puskesmas Karangasem sebagian besar berada pada kategori tekanan darah ringan yaitu sebanyak 16 responden (53,3%)

3. Analisis Bivariat

Tabel 1.7
Hubungan Asupan Nutrisi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi
di Puskesmas Karangasem Kabupaten Pemalang tahun 2022

Konsumsi Nutrisi	Ringan		Berat		Total		p value	OR
	F	%	F	%	f	%		
Terpenuhi	13	43,3	4	13,3	17	56,6		
Tidak terpenuhi	3	10,0	10	33,4	13	43,4	0,004	10,833
Jumlah	16	53,3	14	46,7	30	100		

Berdasarkan tabel 1.7 menunjukkan bahwa ada hubungan antara asupan nutrisi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (p value = 0,004, α = 0,05) dengan proporsi pada nutrisi terpenuhi mengalami hipertensi ringan 13 responden, sedangkan yang mengalami kejadian hipertensi berat sejumlah 4 orang. Pada ibu hamil dengan nutrisi tidak terpenuhi mengalami hipertensi berat sebanyak 10 responden. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara asupan nutrisi dengan kejadian hipertensi yang dibuktikan dengan nilai p value 0,004. Pada ibu hamil dengan nutrisi tidak terpenuhi memiliki resiko 10 kali mengalami hipertensi berat dibandingkan dengan ibu hamil yang nutrisinya terpenuhi (OR = 10,8333).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil dari penelitian 30 responden ibu hamil trimester I, trimester II dan trimester III di Puskesmas Karangasem diperoleh hasil dari karakteristik responden yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, usia kehamilan, agama, berat badan ibu. Menurut Taylo, dkk (2015) menyatakan bahwa usia reproduksi yang sehat dan aman adalah usia 20-35 tahun. Responden yang memiliki pendidikan terbanyak sejumlah di SMA berjumlah 17 responden. Responden dengan ibu rumah tangga sebanyak 17 responden. Menurut Syafiq (2010) mengatakan bahwa dalam membeli bahan makanan tergantung pada besar kecilnya pendapatan. Responden dengan usia kehamilan terbanyak berada pada trimester III (27-40 minggu) berjumlah 16 orang. Selanjutnya responden dengan jumlah IMT terbanyak 25,00-29,99 berjumlah 10 orang.

2. Asupan Nutrisi Pada Ibu Hamil

Harjatmo (2017) menyebutkan bahwa Nutrisi menyebutkan bahwa status nutrisi atau status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan asupan nutrisi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antara individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari. Berat, dan lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa asupan nutrisi pada ibu hamil trimester I tidak terpenuhi berjumlah 2 orang (6,6%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga berada dibawah upah minimum regional yang secara langsung berdampak pada asupan nutrisi ibu hamil.

3. Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil

Penelitian ini menunjukan bahwa sebanyak 16 orang ibu hamil mengalami hipertensi ringan, sedangkan 14 orang mengalami hipertensi berat. Lewis (2015) menjelaskan bahwa hipertensi adalah kelainan khusus pada kehamilan yang berpotensi menyebabkan morbiditas dan mortalitas janin dan ibu. Ini ditandai dengan hipertensi dan proteineuria yang signifikan dan umumnya terjadi 20 minggu pertama kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Mamlukah & Saripudin, 2018) yang menemukan bahwa sebagian besar kejadian hipertensi berada pada kategori ringan dimana yang ditunjukan dengan hasil negatif pada proteinuria. Pernyataan serupa didukung oleh pendapat Cunningham et al., (2014) yang menyatakan bahwa hipertensi pada kehamilan sebelumnya diakibatkan oleh pembentukan *blocking* antibodies terhadap antigen plasenta tidak sempurna, meskipun umumnya embentukan antigen plasenta sudah terbentuk pada kehamilan sebelumnya sehingga mengindikasikan pada tingkatan yang lebih ringan sebagaimana diungkap pada penelitian ini.

4. Hubungan Asupan Nutrisi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan antara asupan nutrisi dengan kejadian hipertensi (p value = 0,004; α = 0,05) dengan proporsi pada konsumsi nutrisi harian terpenuhi mengalami hipertensi ringan sebanyak 13 orang, sedangkan yang mengalami kejadian hipertensi berat sebanyak 4 orang. Pada ibu hamil dengan asupan tidak terpenuhi mengalami kejadian hipertensi ringan 3 orang, sedangkan yang mengalami hipertensi berat sebanyak 10 responden.

KESIMPULAN

1. Ibu hamil yang mengalami hipertensi terbanyak berusia 20-25 tahun (50,0%) dengan usia kehamilan 27-40 minggu pada trimester III (53,3%).
2. Asupan nutrisi pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Karangasem sebagian besar berada pada kategori terpenuhi (56,7%).
3. Sebagian besar ibu hamil yang mengalami hipertensi di Puskesmas Karangasem berada pada kategori hipertensi ringan (53,3%).
4. Ada hubungan asupan nutrisi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Karangasem, serta diketahui pula pada ibu hamil dengan nutrisi harian tidak terpenuhi memiliki resiko 10 kali mengalami hipertensi bila dibandingkan dengan ibu hamil yang asupan nutrisinya terpenuhi ($p\text{ value}=0,004$; $\alpha=0,05$; $OR=10,833$).

TERIMA KASIH

Andi Kushermanto.,SE.,MM, Rektor Universitas Pekalongan, email: unikal.ac.id@gmail.com.

Dwi Agustina.,Ph.D, Ketua LPPM Universitas Pekalongan, email: lppm.unikal@gmail.com

KEPUSTAKAAN

- Arif Sumantri (2011) Metode Penelitian Kesehatan. Edisi pertama. Jakarta: Kencana 2011
- Almatsier. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama.
- Cunningham, Levennno, Bloom, & Dasshe.(2014). William Obstetric. Megraw Hill
- Ekasari, T, Mega, SN. 2019. Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antelnatal Care. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Eryka, Siswanti, & Hilmi. (2017). Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 1(2), 1–7.
- Fathonah, S. 2016. Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil. Jakarta : Erlangga
- Fatimah, N. I. (2017). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kendari, 1(1).

- Harjatmo. (2017). Penilaian Status Gizi. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Hidayat. 2011. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Kartikasari, Mifbakhudin, Dian, & Mustika. (2017). Hubungan Pendidikan, paritas, dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2011. Jurnal Unimus, 1(3), 2.
- Karthikeyan, V.J., 2015. Hypertension in pregnancy; in Nadar, S. and Lip, G.Y.H., Hypertension, Ch. 22, 2nd Ed. Oxford Cardiology Library. Oxford.